

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti di Ngaparak River Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta melalui tahapan observasi dan wawancara dengan beberapa *stakeholders*. Pada bab sebelumnya juga pembahasan yang disertai teori-teori mendukung mengenai “Monitoring Evaluasi Standar Pengelolaan Usaha Aktivitas Susur Sungai *River Tubing* di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta”. Maka dapat ditarik kesimpulan seperti berikut;

##### 1. Kondisi aktivitas wisata minat khusus *river tubing* di Ngaparak River

*River tubing di Ngaparak River* merupakan sebuah kegiatan wisata gabungan dari *trekking* dan *rafting* yang menggunakan *tubing*. Karena sebelum mulai melakukan *river tubing* kita diharuskan *trekking* terlebih dahulu untuk dapat mencapai *starting point*. Karena sesuai dengan nama operator ini yaitu Ngaparak River, yang dalam Bahasa Sunda ‘Ngaparak’ ini berasal dari kata ‘Aprak-aprakan’ yang berarti menyusuri jalan setapak. Kemudian, *rafting* atau juga yang biasa kita sebut kegiatan susur sungai yang memiliki jeram dengan tingkat kesulitan ber beda-beda. Lalu *tubing* adalah sebuah alat untuk pengunjung melakukan kegiatan aktivitas wisata ini, jika diluar negeri sudah menggunakan ban khusus untuk melakukannya, beda halnya dengan di Indonesia atau tepatnya di Ngaparak River ini, masih menggunakan ban dalam mobil bekas. Uniknya, di Ngaparak River ini pengelola sudah memodifikasi sebuah ban bekas itu menggunakan sebuah alas di bagian tengah untuk tempat pengunjung duduk dan menghindari benturan antara batu dengan bagian bokong pengunjung . Aktivitas wisata susur sungai *river tubing* ini merupakan sumber pendapatan sampingan bagi masyarakat sekitar karena konsep yang Ngaparak River usung adalah pariwisata berbasis masyarakat.

## 2. Pengaplikasian standar pengelolaan usaha aktivitas susur sungai *river tubing*

Pada realitanya banyak penyelenggara atau operator aktivitas wisata susur sungai ini tidak mengetahui atau mengabaikannya. Maka dari itu sudah banyak contoh pengunjung meninggal dunia ketika melakukan aktivitas wisata ini, yang disinyalir karena sang operator tidak memperhatikan standar – standar yang sudah ditetapkan. Sama halnya dengan yang penulis temukan di Ngaparak River ini. Setelah melalui tahap observasi, wawancara dan mencoba aktivitas wisata ini. Masih banyak standar – standar yang diabaikan oleh pengelola, padahal itu bisa membuat tidak amannya nyawa sang pengunjung ketika melakukan kegiatan ini. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pengelola tidak bisa memenuhi standar pengelolaan usaha aktivitas susur sungai ini diantaranya adalah, ketidak tahuan pengelola terhadap permen 14 tahun 2013, kekurangan modal dan sebagainya yang menjadikan ke prihatinan adalah dari pihak pemerintah setempat sendiri tidak mengetahui atau mengabaikan standar tersebut, yang seharusnya pemerintah setempat bertanggung jawab atas semua itu. Karena, jika ada sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi, pemerintah setempat juga yang akan tercoreng. Dari 37 poin yang ada, hanya kurang lebih 12 poin yang sudah terpenuhi dengan sempurna.

## 3. Monitoring evaluasi standar

Untuk hasil monitoring dan evaluasi di Ngaparak River yaitu masih kurangnya pengetahuan pengelola akan standar pengelolaan usaha aktivitas susur sungai yang tertera dalam peraturan menteri no.14 tahun 2013. Sehingga menyebabkan indikasi ketidak nyamanan dan tidak amannya wisatawan yang melakukan aktivitas *river tubing* di Ngaparak River. Seperti hasil dari *check list* lapangan, terdapat 25 poin dari 37 poin yang belum lengkap dan belum sama sekali ada.

## **B. Rekomendasi**

Adapun saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk diperbaiki atau ditambahkan untuk mencapai standar pengelolaan usaha aktivitas susur sungai yang telah ditetapkan oleh peraturan menteri no.14 tahun

2013. Di harapkan pengelola untuk mau dan mampu mengaplikasikan standar yang telah ditetapkan oleh peraturan menteri tersebut. Berikut adalah rekomendasi yang bisa peneliti sampaikan:

1. Menentukan kembali lokasi *take-out* yang lebih memadai.
2. Membuat undakan atau pegangan tangan, karena jalan setapak yang cukup licin dan curam
3. Melengkapi peralatan perbaikan untuk alat-alat *river tubing*
4. Menyediakan alat komunikasi khusus untuk kantor, bukan alat komunikasi pribadi.
5. Melengkapi semua peralatan penyelamatan tersebut. Lalu, setelah lengkap peralatan itu harus dibawa setiap pengurangan.
6. Melengkapi perlengkapan P3K dan membawanya disetiap kali pengurangan
7. Melengkapi semua peralatan komunikasi yang terdiri dari telepon, fax dan internet.
8. Menyediakan *handytalky* yang berguna untuk kordinasi atau keadaan darurat.
9. Menyediakan pemadam api ringan di kantor.
10. Membuat papan nama Ngaprak River dari bahan yang lebih solid dan aman.
11. Membuat papan himbauan keselamatan dan keamanan untuk wisatawan yang datang.
12. Membuat atau membayar orang untuk membuatkan peta lokasi jeram.
13. Membuat ruangan khusus untuk penitipan barang para wisatawan. Atau loker khusus untuk wisatawan.
14. Memenuhi satu per satu perlengkapan dan peralatan ruang kantor.
15. Membuat *front office* yang dilengkapi dengan meja dan kursi serta tempat/loker penitipan barang berharga yang aman.
16. Membuat ruangan khusus untuk karyawan berganti pakaian yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.
17. Membuat ruangan khusus untuk perawatan yang dilengkapi oleh oksigen, tempat tidur dan P3K

18. Memiliki ruangan khusus untuk menyimpan peralatan *river tubing* berupa ban, pelampung dan helm.
19. Membangun kamar mandi bilas khusus yang terjaga kebersihannya dan terpisah antara laki-laki dan perempuan.
20. Membangun toilet umum yang terjaga kebersihannya dan terpisah antara laki-laki dan perempuan.
21. Menentukan lahan parkir yang bisa menampung jumlah kendaraan yang biasanya masuk dan memberi penjagaan khusus untuk area parkir tersebut.
22. Mengikutsertakan para pemandu pada pelatihan dan sertifikasi untuk memandung *river tubing*.
23. Memberikan asuransi kepada *staff* dan wisatawan yang melakukan aktivitas *river tubing*.
24. Menyediakan keamanan khusus untuk lokasi kantor dari satuan pengamanan yang sah.
25. Membuat seragam untuk para karyawan baik karyawan yang berada di kantor maupun pemandu yang berada di lapangan.